

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya (Desi Priswanti, 2022).

Hasil praktek adalah bentuk wujud nyata dari hasil pembelejaraan teori peserta didik. Pada saat siswa mampu menciptakan olahan hasil praktek yang sempurna maka ide peserta didik akan muncul ketika melihat hasil praktek, SMK merupakan salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan , dipersiapkan untuk bekerja pada bidang tertentu berdasarkan hasil belajar dengan hasil praktek yang di perolehnya peserta didik lainnya SMK Negeri 2 Binjai merupakan sekolah yang memiliki program kejuruan salah satunya yaitu Tata Boga, mata pelajaran yang di ajarkan pada jurusan Tata Boga ini yaitu Produk Cake Dan Kue Indonesia (Mudjajanto dan Yulianti, 2019).

Mata Pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia mempelajari berbagai jenis olahan kue-kue Indonesia terutama berbahan dasar tepung terigu. Kue-kue yang berbahan dasar tepung terigu seperti, kue lumpur ,kue lapis, bolu kukus danlainnya.

Tepung terigu merupakan tepung yang dapat dipakai untuk membuat kue karena mengandung gluten sebagai kerangka dasar. Tepung terigu yang digunakan di pabrik diperoleh dari gandum yang digiling (Mudjajanto dan Yulianti, 2019). Pada saat praktek peserta didik selalu dibagi praktek berkelompok, untuk mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu peserta didik selalu didukung oleh teman sekelompok (Peer Group).

*Peer group* adalah kelompok sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi, hal-hal yang dialami oleh anak-anak tersebut adalah hal-hal yang menyenangkan saja. Pergaulan dengan teman sebaya (*peer group*) merupakan interaksi individu pada anak-anak atau siswa dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar diantara kelompoknya dan hal-hal yang dikerjakan dalam kelompok. Selain dukungan *peer group*, gaya mengajar guru juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Gaya mengajar guru mencerminkan kepribadian guru yang sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Walaupun gaya mengajar seorang guru ini berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar, namun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya (Mayang, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Produk Cake Dan Kue Indonesia menyatakan bahwa dalam pembelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia terutama pada olahan tepung terigu, masi banyak siswa yang

kurang memahami pelajaran Produk Cake Dan Kue Indonesia terutama saat praktek.

Siswa juga seringkali tidak memperhatikan takaran bahan pada resep jika adonan terlalu encer siswa juga menambah tepung sehingga melewati takaran pada resep yang mengakibatkan hasil praktek gagal. Kegagalan yang juga seringkali di alami oleh siswa yaitu kue hangus tetapi dibagian dalam belum matang sempurna kue kurang masak, kue terlalu keras dan kadang terlalu lembek. Permasalahan ini jika dibiarkan terus menerus maka akan menjadi kebiasaan bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan rendah. Oleh karena itu dalam melakukan praktek perlu dukungan peer group agar sesama peserta didik saling mengingatkan dan saling memperhatikan saat praktek. Selain dukungan dari *peargroup* guru juga harus memperhatikan karakteristik peserta didik. Keberadaan guru dengan gaya mengajar yang dibawa akan mempengaruhi perbedaan tanggapan dari setiap siswa (Mayang, 2020). Melalui gaya mengajar seorang guru peserta didik mampu menunjukkan ketekunannya dalam belajar guna mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Gaya Mengajar Guru Dan Dukungan *Peer Group* Dengan Hasil Praktek Olahan Tepung Terigu Di SMK Negeri 2 Binjai”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru belum sesuai dengan kompetensi siswa .
2. Kurangnya dukungan *peer group* siswa.
3. Rendahnya nilai hasil praktek siswa dalam dalam olahan tepung terigu.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam membuat praktek olahan tepung terigu.
5. Kurangnya siswa dalam memperhatikan takaran resep yang tepat.
6. Kurangnya kemampuan siswa dalam membuat adonan cair.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Gaya mengajar guru dibatasi pada, gaya mengajar personalisasi, gaya mengajar interaksional, gaya mengajar klasikal, gaya mengajar teknologis.
2. Dukungan *peer group* dibatasi pada, belajar memecahkan masalah dengan teman, memperoleh dukungan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa.
3. Hasil praktek siswa dibatasi pada olahan tepung terigu membuat kue lumpur.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 2 Binjai.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya mengajar guru?
2. Bagaimana dukungan *peer group* siswa?
3. Bagaimana hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu?
4. Bagaimana hubungan gaya mengajar guru dan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu?
5. Bagaimana hubungan dukungan *peer group* dan hasil praktek dalam olahan tepung terigu?
6. Bagaimana hubungan gaya mengajar guru dan dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Gaya mengajar guru.
2. Dukungan *peer group* siswa.
3. Hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu.
4. Hubungan gaya mengajar guru dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu.
5. Hubungan dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu.
6. Hubungan gaya mengajar guru dan dukungan *peer group* dengan hasil praktek siswa dalam olahan tepung terigu?

### 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membina karakter peserta didik, sebagai dasar untuk menjadikan pegangan sebagai salah satu cara untuk perkembangan karakter peserta didik. Menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

